

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK

**LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT /
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

DAN/ AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

*These financial statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

DAFTAR ISI

**Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Keuangan**

***Board of Directors' Statement of Responsibility
on the Financial Statements***

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to the Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat Kantor

Wihardjo Hadiseputro
Jalan TB. Simatupang Kavling 89
Jakarta 12530

Name
Office Address

Alamat Rumah
Nomor Telepon
Jabatan

Jl. Budisari IV/10 RT003 / RW 005, Hegarmanah Cidapad
021-2754-5000
Direktur Utama / President Director

Home Address
Phone Number
Title

Nama
Alamat Kantor

Raimond Bing Lesnussa
Jalan TB. Simatupang Kavling 89
Jakarta 12530

Name
Office Address

Alamat Rumah
Nomor Telepon
Jabatan

Villa Pamulang DF. 9A/5, RT001/RW010, Pondok Petir, Bojongsari
021-2754-5000
Direktur / Director

Home Address
Phone Number
Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk ("Perusahaan");
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Akasha Wira International Tbk (the "Company");*
- The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
- All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
- We are responsible for the Company's internal control system.*

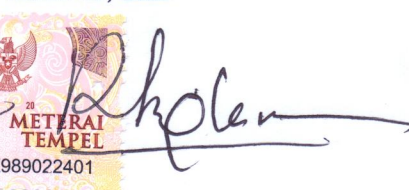
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors,

Jakarta,
30 Maret 2023 / March 30, 2023



A7543AJX989022401

Wihardjo Hadiseputro
Presiden Direktur /
President Director

Raimond Bing Lesnussa
Direktur /
Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2022	Catatan / Notes	31 Desember/ December 2021	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	377.722	2f,4,32,35	380.237	Cash and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	2g,5,35	10.000	Short-term bank placement
Piutang usaha - neto	188.937	2i,6,32,35	162.895	Trade receivables - net
Piutang non-usaha	2.474	35	2.878	Non-trade receivables
Persediaan	148.141	2j,7	98.316	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	85.873	2k,8	12.155	Advance payments and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2.172	2k,2u,9	6.913	Prepaid tax
Total Aset Lancar	815.319		673.394	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	708.363	2l,10	503.588	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	944	2m,11	2.171	Intangible assets - net
Uang jaminan	48.215	2o,12,32,35	52.157	Refundable deposits
Investasi pada instrument utang	72.741	13,35	72.798	Investment in debt instruments
Total Aset Tidak Lancar	830.263		630.714	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.645.582		1.304.108	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

These financial statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

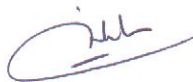
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	112.266	2p, 14, 32, 35	105.080	Trade payables
Utang pajak	47.296	2u, 15	39.942	Taxes payable
Utang bukan usaha dan akrual	91.315	16, 35	120.002	Non - trade payables and accruals
Liabilitas imbalan paska kerja yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.326	2s, 18	1.702	Post-employment benefits liability - short term
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.516	2r, 19, 35	1.641	Current portion of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	254.719		268.367	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan pelanggan	39	17, 35	3.043	Customers' deposits
Liabilitas imbalan pasca-kerja	35.097	2s, 18	38.535	Post-employment benefits liability
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	896	2r, 19, 35	2.347	Lease liabilities - net of current portion
Liabilitas pajak tangguhan - neto	19.995	2u, 30b	21.999	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	56.027		65.924	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	310.746		334.291	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 2.359.587.200 saham				Authorized capital - 2,359,587,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham	589.897	2v, 20	589.897	Issued and fully paid capital - 589,896,800 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	5.068	2v, 21	5.068	Additional paid-in capital
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto	14.288	2w, 18	14.241	Gain on remeasurement of post-employment benefit liability - net
Saldo laba:		2x, 22		Retained earnings:
Dicadangkan	213.952		213.952	Appropriated
Belum dicadangkan	511.631		146.659	Unappropriated
Total Ekuitas	1.334.836		969.817	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.645.582		1.304.108	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, Indonesia
30 Maret 2023/March 30, 2023



Wihardjo Hadiseputro
Direktur Utama / President Director

These financial statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

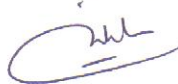
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN NETO	1.290.992	2t,23,33	935.075	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(620.240)	2t,24,33	(435.507)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	670.752		499.568	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(167.012)	2t,25	(111.247)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(62.546)	2t,26	(63.857)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(1.635)	27,33	(33)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	12.978	27,33	3.790	Other income
Total	(218.215)		(171.347)	Total
LABA DARI USAHA	452.537		328.221	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	12.192	28,33	10.354	Finance income
Beban keuangan	(421)	29,33	(747)	Finance expenses
Net	11.771		9.607	Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	464.308		337.828	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(99.336)	2u,30a,33	(72.070)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	364.972		265.758	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi pada laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	61		4.552	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi:				Tax relating to items that will not be reclassified:
Pajak tangguhan tahun ini	(14)		(1.001)	Deferred tax for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	47	18	3.551	Other comprehensive income for the year year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	365.019		269.309	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (dalam angka penuh)	619	2y	451	EARNINGS PER SHARE (full amount)
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH SAHAM BEREDAR/DITEMPATKAN (dalam angka penuh)	589.896.800		589.896.800	WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF OUTSTANDING/ISSUED SHARES (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, Indonesia
30 Maret 2023/March 30, 2023



Wihardjo Hadiseputro
Direktur Utama / President Director

These financial statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital (Catatan / Note 20)	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital (Catatan / Note 21)	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti/ Gain on remeasurement of defined benefit program (Catatan / Note 18)	Saldo laba / Retained earnings		Ekuitas-Neto/ Equity-Net	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated (Catatan / Note 22)	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2021	589.897	5.068	10.690	213.952	(119.099)	700.508	Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	265.758	265.758	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	3.551	-	-	3.551	Other comprehensive loss for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	3.551	-	265.758	269.309	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2021	589.897	5.068	14.241	213.952	146.659	969.817	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	364.972	364.972	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	47	-	-	47	Other comprehensive loss for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	47	-	364.972	365.019	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	589.897	5.068	14.288	213.952	511.631	1.334.836	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.261.945	891.790	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada/untuk:			Cash payments to/for:
Pemasok	(608.528)	(374.135)	Suppliers
Karyawan	(109.734)	(97.413)	Employees
Beban operasional lainnya	(155.521)	(58.155)	Other operational expenses
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	388.162	362.087	Cash generated from operating activities
Pembayaran pajak penghasilan badan	(82.053)	(57.864)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(421)	(747)	Payments of interest
Penerimaan bunga	12.192	10.355	Receipts of interest
Pengeluaran kas lain-lain	(5.132)	(5.490)	Other cash payments
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	312.748	308.341	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 10)	(315.991)	(180.610)	Acquisition of fixed assets (Note 10)
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 10)	165	188	Proceeds from sale of fixed assets (Note 10)
Penempatan bank jangka pendek (Catatan 5)	-	(10.000)	Short-term bank placement (Note 5)
Perolehan aset tak berwujud (Catatan 11)	-	(30)	Acquisition of intangible assets (Note 11)
Penempatan investasi pada instrument utang (Catatan 13)	-	(72.846)	Placement on investment in debt instruments (Note 13)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(315.826)	(263.298)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1.320)	(4.032)	Payments of finance lease liabilities
Penerimaan liabilitas sewa pembiayaan	-	540	Proceeds from finance lease liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.320)	(3.492)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(4.398)	41.551	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	380.237	338.488	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	1.883	198	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	377.722	380.237	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Akasha Wira International Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, ketika nama Perusahaan diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris No. 27 dari Jose Dima Satria, SH, M.Kn, tanggal 6 Juli 2022 tentang perubahan Pasal 18 ayat 3 Anggaran Dasarnya. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.-3-0268596 pada tanggal 21 Juli 2022..

Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967, jo Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, yang telah dicabut dan diganti dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007 dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusan No. 42/V/PMA/2006 tanggal 10 Maret 2006. Pada tahun 2010, Perusahaan telah memperoleh Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 253/I/IP/II/PMA/2010 tanggal 26 Oktober 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan dan makanan serta produksi dan distribusi produk-produk kosmetika. Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tahun 1986, perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010, produksi produk kosmetika dimulai pada tahun 2012, dan produksi makanan dimulai pada tahun 2021.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta. Efektif 10 November 2022, kantor pusat pindah ke Jalan TB Simatupang Kav 89, RT001/RW002, Tanjung Barat-Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530. Pabrik pengolahan air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan Jawa Timur, pabrik produk makanan di Jawa Barat dan pabrik produk kosmetik berlokasi di Pulogadung.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Akasha Wira International Tbk (the "Company") was established under the name of PT Alfindo Putrasetia in 1985. The Company's name has been changed several times, the most recent one in 2010, when its name was changed to PT Akasha Wira International Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 27 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn, on July 6, 2022 concerning the changes in the Article 18 paragraph 3 of its Articles of Association. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.-3-0268596 on July 21, 2022.

The Company was incorporated within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 of 1970 and No. 25 of 2007, and had obtained an approval from the Chief of Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in its Decision Letter No. 42/V/PMA/ 2006 dated 10 March 2006. In 2010, the Company obtained Investment Expansion Principle License based on Decision Letter No. 253/I/IP/II/PMA/2010 dated 26 October 2010.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of drinking water bottling industry, bread and cake industry, candy, macaroni, cosmetic industry and wholeselling. The Company is engaged in the drinking water bottling and food and cosmetic products manufacturing and distribution. The commercial production of drinking water started in 1986, cosmetic products trading started in 2010, cosmetic products manufacturing started in 2012 and production of food started in 2021.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta until November 9, 2022. Effective November 10, 2022, its head office moved to Jalan TB Simatupang Kav 89, RT001/RW002, Tanjung Barat-Jagakarsa, South Jakarta 12530. The drinking water bottling plants are located in West Java and East Java, food plants is located in West Java and cosmetic products plant is located in Pulogadung.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Juni 2008, Sofos Pte. Ltd., Perusahaan berbadan hukum Singapura, telah mengakuisisi Water Partners Bottling S.A., Perusahaan joint venture antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. dan pemegang hak pengendalian atas Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Sesuai dengan Surat Ketua Bapepam No. S-774/PM/1994 tanggal 2 Mei 1994 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 38.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juni 1994.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-1213/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 73.720.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-5874/BL/2007 tanggal 21 Nopember 2007 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 440.176.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

On June 3, 2008, Sofos Pte. Ltd., a Singapore based company acquired Water Partners Bottling S.A., a joint venture of The Coca Cola Company and Nestle S.A. and owner of the controlling interest in the Company.

b. The Company's Public Offering of Shares

In accordance with Letter of the Chairman of Bapepam No. S-774/PM/1994 on May 2, 1994 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company has publicly offered, through capital market, 15,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share. The Company listed all its 38,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange on June 14, 1994.

Based on the result of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on June 6, 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-1213/PM/2004 dated May 10, 2004 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company conducted a Limited Public Offering I to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 73,720,000 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-5874/BL/2007 on November 21, 2007 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company arranged a Limited Public Offering II to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 440,176,800 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Akta Notaris No. 27 dan No. 132 tanggal 6 Juli 2022 dan 27 Agustus 2020 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022 and 2021 based on Notarial Deed No. 27 and No. 132 on July 6, 2022 and on August 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, is as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Tuan/Mr. Hanjaya Limanto	Tuan/Mr. Hanjaya Limanto	President Commissioner
Komisaris	Ny./Mrs. Nana Puspa Dewi	Tuan/Mr. Danny Yuwono Siswanto	Commissioner
Komisaris Independen	Ny./Mrs. Miscellia Dotulong	Ny./Mrs. Miscellia Dotulong	Independent Commissioner
	2022	2021	
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Tuan/Mr. Wihardjo Hadiseputro	Tuan/Mr. Wihardjo Hadiseputro	President Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Tuan/Mr. Raimond Bing Lesnussa	Tuan/Mr. Th. M. Wisnu Adjie	Non-Affiliated Director
Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:			The composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:
	2022	2021	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Ny./Mrs. Miscellia Dotulong	Ny./Mrs. Miscellia Dotulong	Chairman
Anggota	Tn./Mr. Rubin Gondokusumo	Tn./Mr. Rubin Gondokusumo	Member
Anggota	Tuan/Mr. Zulbahri	Tuan/Mr. Zulbahri	Member

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Desember 2022, Ny. Aprianti Kartika diangkat sebagai sekretaris perusahaan menggantikan Bapak Th. M. Wisnu Adjie. Bapak Adjie menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2021.

Pursuant to the Company's Board of Directors' Resolution on December 14, 2022, Mrs. Aprianti Kartika was appointed as the corporate secretary, replacing Mr. Th. M. Wisnu Adjie. Mr. Adjie was the Corporate Secretary as of December 31, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 450 dan 506 pegawai (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 450 and 506 regular employees, respectively (unaudited).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan masing-masing sebesar Rp 5.562 dan Rp 7.153.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company amounted to Rp 5,562 and Rp 7,153, respectively.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2023.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Authorization to issue financial statements

The Company's Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were completed and approved to be issued by the Directors on March 30, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di dalam Catatan 3.

b. Standar Baru, amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with SFAS requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from January 1, 2022

A number of new standards, interpretations and amendments effective for the first time for periods beginning on or after January 1, 2022, have been adopted in these financial statements.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Standar Baru, amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022 (Lanjutan)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from January 1, 2022 (Continued)

- PSAK 22 (Amandemen 2019) Kombinasi Bisnis;
- PSAK 57 (Amandemen 2020) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak/Provisi;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020) Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020) Instrumen Keuangan;
- PSAK 72 (Penyesuaian Tahunan 2020) Sewa; dan,
- Siaran Pers PSAK 24, Imbalan Kerja

- SFAS 22 (Amendment 2019) Business Combinations;
- SFAS 57 (Amendment 2020) Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract;
- SFAS 69 (Annual Improvements 2020) Agriculture;
- SFAS 71 (Annual Improvements 2020) Financial Instruments;
- SFAS 73 (Annual Improvements 2020) Leases; and,
- Press Release on SFAS 24, Employee Benefits

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior years.

Sehubungan dengan press release DSAK IAI "Atribusi Kompensasi dalam Masa Kerja" pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi kompensasi pensiun dalam masa kerja sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum program pensiun. berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak material bagi Perusahaan, oleh karena itu dampak dari perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan tahun berjalan (Catatan 18).

Regarding the DSAK-IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulations 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Company, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the financial statements for the current year (Note 18).

c. Standar Baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi yang akan berlaku efektif pada tahun 2023 - 2025

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards which will be effective in 2023 - 2025

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2023 - 2025:

Presented below are the standards that have been issued, which will be effective in year 2023 - 2025:

- PSAK 1 (Amandemen 2020) Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 16 (Amandemen 2021) Aset tetap;
- PSAK 25 (Amandemen 2021) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 46 (Amandemen 2021) Pajak Penghasilan
- PSAK 74 (Amandemen 2021) Kontrak Asuransi; dan,
- PSAK 107 (Amandemen 2021) Akuntansi Ijarah.

- SFAS 1 (Amendment 2020) Presentation of Financial Statements;
- SFAS 16 (Amendment 2021) Fixed assets;
- SFAS 25 (Amendment 2021) Accounting Policies Changes in Accounting Estimates and Errors;
- SFAS 46 (Amendment 2021) Income Tax
- SFAS 74 (Amendment 2021) Insurance Contract; and,
- SFAS 107 (Amendment 2021) Ijarah Accounting.

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The Company is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards on the Company's financial statements.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

(i) Functional and Presentation Currency

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

(ii) Transaksi dan Saldo

(ii) Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated to the Company's functional currency at exchange rates at the date of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used were as follows:

	Kurs mata uang/ Exchange rate		
	2022	2021	
1 Pound sterling Inggris/Rupiah	18.926	19.200	GBP 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.731	14.269	USD 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	16.713	16.127	EUR 1/Rupiah
100 Yen Jepang/Rupiah	11.757	12.389	JPY 100/Rupiah
1 Dolar Singapore/Rupiah	11.659	10.534	SGD 1/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	10.581	10.344	AUD 1/Rupiah
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	3.556	3.416	RM 1/Rupiah
1 Yuan China/Rupiah	2.557	2.238	CNY 1/Rupiah
1 Dolar Hongkong/Rupiah	2.019	1.830	HKD 1/Rupiah
1 Baht Thailand/Rupiah	455	428	THB 1/Rupiah
1 Won Korea/Rupiah	12	12	KRW 1/Rupiah

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan keuangan berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Sebuah aset diakui lancar ketika: (a) diharapkan dapat direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dipegang terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diperkirakan akan direalisasikan selama 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) uang tunai atau setara kas kecuali dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk melunasi kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Kewajiban diakui lancar ketika: (a) diharapkan untuk diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) diadakan terutama untuk perdagangan; (c) karena diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Perusahaan mengklasifikasikan semua aset dan liabilitas lainnya sebagai tidak lancar. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, investasi jangka pendek dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk *deposito on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Penempatan bank jangka pendek

Penempatan bank jangka pendek adalah penempatan dalam bentuk deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun. Hal ini dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the financial statements based on current and non-current classification. An asset is recognized as current when it is: (a) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; (b) held primarily for the purpose of trading; (c) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or (d) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is: (a) expected to be settled in the normal operating cycle; (b) held primarily for trading; (c) due to be settled within 12 months after the reporting period; or (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The Company classifies all other assets and liabilities as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, short-term investment, cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement and time deposits maturing after three months are held to meet short-term cash needs and have no significant risk of change in value as a result of an early withdrawal. Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company's business.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Short-term bank placement

Short-term bank placement is a placement in the form time deposit which has a maturity of more than three months but not exceeding one year. This is stated at amortised cost using the effective interest rate less allowance for impairment losses.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

1. Aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, penempatan bank jangka pendek, piutang usaha, piutang non-usaha, investasi pada utang instrumen dan uang jaminan (lihat Catatan 35).

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Sesuai dengan PSAK 71, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan,
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (hold-to-collect); dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, short-term bank placement, trade receivables, non-trade receivables, investments in debt instruments and refundable deposits (See Note 35).

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In accordance with SFAS 71, the Company classifies its financial assets into three categories:

1. Financial assets at amortized cost;
2. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and,
3. Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

a. Financial assets at amortized cost

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (hold-to-collect); and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

- b. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan,

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial assets; and,

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL (Lanjutan):

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL (Continued):

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVPL.

- c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

- c. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan,
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Penilaian model bisnis Perusahaan melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, atau pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and,
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

In regard to the business model assessment, the Company makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line (e.g. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru. Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process. The Company can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

- Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- Financial assets at fair value through profit or loss
Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Liabilitas keuangan Perusahaan terutama terdiri dari utang usaha, utang non-usaha dan akrual; uang jaminan pelanggan dan liabilitas sewa (lihat Catatan 35). Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Company's financial liabilities mainly consist of trade payables, non-trade payable and accruals, customers' deposits and lease liabilities (see Note 35). Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial liabilities at amortized cost
- Financial liabilities at FVTPL

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

2. Financial liabilities (Continued)

The Company only has financial liabilities at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

4. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

4. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

4. Impairment of financial assets (Continued)

When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, on the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

5. Nilai wajar instrument keuangan

Perusahaan menilai instrumen keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan nilai wajar.

i. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kadaluarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer kepada pihak lain.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

5. Fair value of financial instruments

The Company measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and its fair value.

i. Trade receivables

Trade receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

Trade receivables are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama, Keluar Pertama untuk persediaan air minum dalam kemasan dan metode Rata-rata Tertimbang untuk persediaan kosmetik. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the First-In, First-Out method for bottled drinking water and the Weighted Average method for cosmetic products. Cost comprises acquisition cost, conversion cost and all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

k. Uang muka dan biaya dibayar di muka

k. Advance payments and prepaid expenses

Uang muka mengacu pada pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk barang dan jasa yang benar-benar diterima.

Advance payments refer to payments made by the Company for goods and services before these are actually received.

Pengeluaran-pengeluaran yang memiliki manfaat untuk periode lebih dari satu tahun dicatat sebagai biaya dibayar di muka dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode dimana manfaat itu terealisasi.

Expenditures which are considered to have a benefit of more than one year are deferred and amortized using the straight-line method over the periods in which the benefit is realized.

l. Aset tetap

l. Fixed assets

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable of bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Subsequent expenditures such as component replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection are derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Aset tetap (Lanjutan)

l. Fixed assets (Continued)

Perusahaan memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

The Company has chosen to adopt the cost model, accordingly, the Company's fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land is stated at cost and is not depreciated.

Penyusutan dihitung sejak bulan berikut setelah aset yang bersangkutan diperoleh, dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dan nilai residu dari masing-masing aset sebagai berikut:

Depreciation is calculated starting from the following month in which the assets are acquired, using the straight-line method, based on the estimated useful lives and residual value of each assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/ Years)		Nilai Residu/ Residual Value		
	2022	2021	2022	2021	
Bangunan	20	20	20%	20%	Buildings
Sarana dan prasarana	5	5	-	-	Leasehold Improvement
Mesin dan peralatan	8 - 15	8 - 15	-	-	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan	5	5	-	-	Tools and equipment
Kendaraan	5	5	-	-	Vehicles
Peralatan IT	4	4	-	-	IT Equipment
Dispenser	5	5	-	-	Dispenser

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is recognised in the statements of comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

m. Aset tak berwujud

m. Intangible assets

Aset tak berwujud yang dimiliki Perusahaan terdiri dari perangkat lunak yang memiliki masa umur manfaat ekonomis empat (4) tahun. Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Intangible assets owned by the Company comprised software which has an estimated useful life of four (4) years. Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Significant subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Setiap akhir periode, Perusahaan melakukan revaluasi untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap dan aset tak berwujud direvaluasi untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

o. Uang jaminan

Uang jaminan terutama mewakili deposito yang dibuat untuk entitas yang dapat dikembalikan dan dapat diterapkan terhadap utilitas yang belum dibayar dan biaya lainnya setelah berakhirnya kontrak. Uang jaminan yang diharapkan akan direalisasikan untuk tidak lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset saat ini; Jika tidak, ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar lainnya.

p. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Provisi

Perusahaan mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets

Every end of period, the Company reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Fixed assets and intangible assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

o. Refundable deposits

Refundable deposits mainly represent deposits made to the entities which are refundable and may be applied against unpaid utilities and other charges upon expiration of the contracts. Refundable deposits that are expected to be realized for no more than 12 months after the reporting period are classified as current asset; otherwise, these are classified as other noncurrent asset.

p. Trade Payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Transaksi Sewa

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut diklasifikasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan,
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial secara ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Lease Transactions

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short-term lease; and,
- Low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and,
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company owns this right when it has a relevant decision-making right to change how and for what purpose the asset is used predeterminately and:

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Transaksi Sewa

r. Lease Transactions

Perusahaan sebagai penyewa

Company as a lessee

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan,
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

1. The Company has the right to operate the asset; and,
2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap - neto" dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan timbul dari transaksi ini.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets - net" and Lease liabilities in the statement of financial position arising from this transaction.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan Kerja

(i) Imbalan Kerja Jangka Pendek

Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Perusahaan mengakru hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yang diberikan kepada karyawan pada akhir periode pelaporan.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(ii) Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca - Kerja Lain-lain

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas yang direncanakan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi Perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya jasa masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema perwakilan.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa diakui dalam laba atau rugi, dan termasuk biaya jasa saat ini dan masa lalu, serta kurtailmen keuntungan dan kerugian.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat skema atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Employee Benefits

(i) Short-Term Employee Benefits

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as the end of each reporting period.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

(ii) Pension Benefits and Other Post - Employment Benefits

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

(ii) Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca - Kerja Lain-lain
(Lanjutan)

Penyelesaian skema manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

(iii) Imbalan Jangka Panjang Lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode proyeksi kredit unit dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Employee Benefits (Continued)

(ii) Pension Benefits and Other Post - Employment
Benefits (Continued)

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

(iii) Other Long-term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains or losses which are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan biaya dan pengeluaran

Biaya berkurang dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk outflow atau penurunan aset atau kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

Beban pokok penjualan

Beban barang yang terjual termasuk biaya material langsung, tenaga kerja dan biaya manufaktur. Hal ini diakui ketika barang dikirim atau ketika biaya yang dikeluarkan.

Beban penjualan

Pengeluaran penjualan terdiri dari beban yang berkaitan dengan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan promosi pemasaran dan semua beban yang berhubungan dengan penjualan dan penyervisan produk perusahaan. Beban ini umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

Beban umum dan administrasi

Biaya yang dikeluarkan dalam administrasi umum dari operasi sehari-hari Perusahaan dan umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Cost and expenses recognition

Expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease in assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognised when these are incurred.

Cost of goods sold

Cost of goods sold includes direct material costs, labor and manufacturing expenses. This is recognized when the goods are delivered or when the expenses are incurred.

Selling expenses

Selling expenses consists of costs associated with the development and execution of marketing promotion activities and all expenses are connected with selling and servicing the Company's products. These expenses are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

General and administrative expenses

Expenses incurred in the general administration of the day-to-day operation of the Company and are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Perhitungan atas Pajak Penghasilan

u. Provision for Income Tax

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang mengatur mengenai perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The Company applied SFAS No. 46 (2010 Revision), "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position.

Pajak Penghasilan Final

Final Income Tax

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas tangguhan.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the Statement of Comprehensive Income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to a final income tax, the differences between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Pajak Penghasilan Non Final

Non-Final Income Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted and are expected to apply when the related deferred tax assets is realized or the deferred tax liability is settled. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rate are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan kompensasi rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the Financial Statement carrying amounts of the existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and loss carry forwards can be utilized.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Perhitungan atas Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantive berlaku pada periode pelaporan diharapkan berlaku ketika liabilitas (aset) pajak penghasilan diselesaikan (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalahhapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun Perusahaan kena pajak yang sama atau Perusahaan kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

Hal-hal Perpajakan Lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Perusahaan ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

v. Modal dasar dan tambahan modal disetor

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Provision for Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the deferred income tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred income tax assets and liabilities are offset when the company has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Company or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Other Taxation Matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company when the result of the objection and/or appeal is determined.

v. Share capital and additional paid-in capital

The financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company ordinary shares are classified as equity instruments.

Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Penghasilan komprehensif lain

Penghasilan komprehensif lainnya adalah item dari pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

w. Other comprehensive income

Other comprehensive income are items of income and expenses that are not recognized in profit or loss for the year in accordance with SFAS.

x. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari total komprehensif laba atau rugi, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

x. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of total comprehensive profit or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

y. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

y. Earnings per Share

Earnings per share are computed based on the weighted average number of outstanding/issued shares during the year.

z. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk atau jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya.

z. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategik.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Pendapatan, beban, aset, hasil, dan liabilitas segmen mencakup unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung pada segmen yang dapat dialokasikan menurut dasar yang memadai kepada segment.

Segment revenue, expenses, assets, results and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Perusahaan mengidentifikasi bahwa ada dua segmen usaha, yaitu pengolahan dan pendistribusian air minum dalam kemasan serta manufaktur dan perdagangan makanan dan produk-produk kosmetik, dan dua segmen geografis, yaitu Indonesia dan Luar Negeri. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen disajikan pada Catatan 33.

The Company identifies that there are two business segments, that is bottling and distribution of drinking water and manufacturing and trading of food and cosmetic products, and two geographical segments, that is Indonesia and Foreign. Financial information used by the Company to evaluate the business segment performance was presented in Note 33.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

aa. Peristiwa Setelah Periode Laporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

ab. Provisi

Perusahaan mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

ac. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

ad. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- o memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - o memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - o merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

ab. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

ac. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- o has control or joint control over the reporting entity;
 - o has significant influence over the reporting entity; or
 - o is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ad. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya. (Lanjutan)

- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
- o Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - o Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - o Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - o Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - o Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - o Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada huruf i)
 - o Orang yang diidentifikasikan dalam huruf i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - o entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
 - o Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari KU yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ad. Transactions with related parties (Continued)

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements. (Continued)

- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
- o The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
 - o One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - o Both entities are joint ventures of the same third party.
 - o One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - o The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - o The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i)
 - o A person identified in i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
 - o the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.
 - o The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2h.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The functional currency is a currency that effects the revenues and expenses of the service rendered. The Company determined that its functional currency is Indonesian Rupiah (Rp).

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicit specified in the arrangement.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Perusahaan berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Leases (Continued)

The Company has various lease agreements where the Company acts as either a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company based on SFAS 73, which requires the Company to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Allowance for impairment losses on receivables- individual assessments

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimating provision for impairment losses on receivables

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang
(Lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis dan estimasi yang bersifat *forward looking* sesuai dengan model kerugian kredit ekspektasian bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Estimating provision for impairment loss on receivables
(Continued)

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience and forward-looking estimates following the expected credit loss model for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Post-employment benefits liability

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Asset Impairment

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Although it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Perhitungan atas Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan periode dimana aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif usaha sejenis, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset yang sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya yang dikarenakan oleh keausan dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis dan komersial dan terdapat batas hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hal ini dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan yang dilakukan atas jumlah dan masa pencatatan beban terkait dengan perubahan atas faktor-faktor yang disebutkan sebelumnya. Penurunan estimasi masa manfaat dari setiap aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan mengurangi nilai tercatat dari aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan atas estimasi manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Provision for Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available-for-use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by change in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of the fixed assets during the year.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Kas		
Rupiah	1.093	329
Dolar Amerika Serikat	29	27
Yuan China	1	1
Total Kas	1.123	357
Kas di bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	118.219	65.454
PT Bank Central Asia Tbk	25.086	35.111
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.299	69.828
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.787	147
PT Bank UOB Indonesia	2.828	14.421
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.493	7.517
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.418	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	416	434
Citibank, N.A. (Cabang Indonesia)	414	5.157
PT Bank MNC Internasional Tbk	285	4.258
Subtotal Rupiah	171.245	202.327
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.270	3.620
PT Bank Central Asia Tbk	10.481	8.287
Citibank, N.A. (Cabang Indonesia)	13	113
Sub-total Dolar Amerika Serikat	21.764	12.020
Total Kas di Bank	193.009	214.347
Setara Kas		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	70.505	68.964
PT Bank Mayora	40.813	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	35.067	34.277
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.713	25.959
PT Bank MNC Internasional Tbk	3.500	30.000
Sub-total	176.598	159.200
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.992	6.333
Total setara kas	183.590	165.533
T o t a l	377.722	380.237

Kas di Bank dan setara kas umumnya mendapatkan bunga berdasarkan tingkat suku bunga simpanan bank.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total pendapatan bunga yang diperoleh secara kas di bank dan setara kas masing-masing sebesar Rp 7,681 dan Rp 8,969 (lihat Catatan 28).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details are as follows:

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
Chinese Yuan	
Total Cash on Hand	
Cash in banks	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Citibank, N.A. (Indonesia Branch)	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
Sub-total Rupiah	
United States Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Citibank, N.A. (Indonesia Branch)	
Sub-total United States Dollar	
Total Cash in Banks	
Cash Equivalents	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Mayora	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
Sub-total	
United States Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Total deposits	
T o t a l	

Cash in banks and cash equivalents generally earn interest at rates based on bank deposit rate.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total interest income earned on cash in banks and cash equivalents amounted to Rp 7,681 and Rp 8,969, respectively (see Note 28).

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Paparan Perusahaan terhadap mata uang asing dan risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dibahas dalam Catatan 32 and 35.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The Company's exposure to foreign currency and credit risk related to cash and cash equivalents are discussed in Notes 32 and 35.

5. PENEMPATAN BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan menempatkan surat berharga berupa deposito berjangka 181 hari pada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 10.000. Penempatan tersebut dikenakan bunga tiga (3%) per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan bunga atas penempatan tersebut adalah sebesar Rp 231 dan Rp 21 (lihat Catatan 28).

5. SHORT-TERM BANK PLACEMENT

On November 2021, the Company placed a marketable security in the form of 181-day time deposit in PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 10,000. The said placement carries an interest of three (3%) per annum and will mature on May 30, 2023.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, interest income on the said placement amounted to Rp 231 and Rp 21 (see Note 28).

6. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak ketiga		
Rupiah	210.538	169.331
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	140	79
Total	210.678	169.410
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(21.741)	(6.515)
Neto	188.937	162.895

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum jatuh tempo	137.710	131.946
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	44.191	27.816
31 - 60 hari	6.525	5.007
61 - 90 hari	3.269	2.449
Lebih dari 90 hari	18.983	2.192
Total	210.678	169.410
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.741)	(6.515)
Neto	188.937	162.895

6. TRADE RECEIVABLES - NET

The details are as follows:

	2022	2021
Third parties		
Rupiah	210.538	169.331
United States Dollar (Note 32)	140	79
Total	210.678	169.410
Allowance for impairment losses on of trade receivables	(21.741)	(6.515)
Net	188.937	162.895

Aging schedule of trade receivables at the end of the reporting period is as follows:

	2022	2021
Not Yet Due	137.710	131.946
Overdue		
1 - 30 days	44.191	27.816
31 - 60 days	6.525	5.007
61 - 90 days	3.269	2.449
More than 90 days	18.983	2.192
Total	210.678	169.410
Allowance for impairment losses	(21.741)	(6.515)
Net	188.937	162.895

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	6.515	5.260
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	<u>15.226</u>	<u>1.255</u>
Saldo akhir	<u>21.741</u>	<u>6.515</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (Continued)

The changes in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	6.515	5.260	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	<u>15.226</u>	<u>1.255</u>	<i>Provision during the year (Note 26)</i>
Saldo akhir	<u>21.741</u>	<u>6.515</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future.

7. PERSEDIAAN

Rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bahan baku	52.870	39.192
Barang jadi	52.222	23.690
Bahan kemasan dan bahan pembantu	38.034	31.592
Barang dalam proses	<u>5.015</u>	<u>3.842</u>
Total	<u>148.141</u>	<u>98.316</u>

Persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, kerusakan akibat kejahatan, angin topan, badai dan banjir masing-masing sebesar Rp 75 miliar (rupiah penuh) dan Rp 73 miliar (rupiah penuh) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang dalam pendapat Manajemen, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasikan diatas nilai tercatat diatas, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan kerugian atas persediaan tersebut.

7. INVENTORIES

The details are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan baku	52.870	39.192	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	52.222	23.690	<i>Finished goods</i>
Bahan kemasan dan bahan pembantu	38.034	31.592	<i>Packaging material & Indirect Materials</i>
Barang dalam proses	<u>5.015</u>	<u>3.842</u>	<i>Work in process</i>
Total	<u>148.141</u>	<u>98.316</u>	<i>T o t a l</i>

The Company's inventories are covered by insurance against losses from fire, civil commotion damage, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood for Rp 75 billion (full amount) and Rp 73 billion (full amount) as of December 31, 2022 and 2021, respectively, which in Management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses on inventories is necessary.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Uang muka		
Aset tetap	62.514	3.061
Bahan baku	17.448	3.268
Bahan kemasan	2.545	2.776
Barang jadi	1.104	1.074
Lain-lain	1.632	731
Total uang muka	85.243	10.910
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	198	300
Iklan dan Promosi	185	147
Sewa	165	454
Lain-lain	82	344
Total biaya dibayar di muka	630	1.245
Total	85.873	12.155

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details are as follows:

Advances
Fixed assets
Raw material
Packaging materials
Finished goods
Others
Total advances
Prepaid expenses
Insurance
Advertising and promotion
Rentals
Others
Total prepaid expenses
Total

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Rincian akun ini sebagai berikut:

	2022	2021
Pajak pertambahan nilai	2.172	6.913

9. PREPAID TAX

The detail of this account is as follows:

Value-added tax

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap neto adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET

The details of the net fixed assets are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
2 0 2 2					
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Tanah / Land	98.953	177.149	-	-	276.102
Bangunan / Building	89.116	43.992	-	76.060	209.168
Sarana dan prasarana / Leasehold improvement	10.310	-	-	8.502	18.812
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	542.363	763	-	12.504	555.630
Peralatan dan perlengkapan / Tools and equipment	47.383	4.422	6	1	51.800
Kendaraan bermotor / Vehicles	19.703	1.194	304	-	20.593
Peralatan IT / IT Equipment	18.305	1.527	-	-	19.832
Aset hak-guna/ Right-of-use assets:					
Kendaraan/Vehicles	1.076	765	- (	648)	1.193
Kantor/Office	2.653	4.013	- (	2.653)	4.013
Dispenser / Dispenser	16.289	-	-	-	16.289
Total / Total	846.151	233.825	310	93.766	1.173.432
Aset dalam penyelesaian / Assets under construction	89.677	15.132	- (	97.067)	7.742
Total biaya perolehan / Total acquisition cost	935.828	248.957	310 (	3.301)	1.181.174
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Bangunan / Building	31.748	4.786	-	-	36.534
Sarana dan Prasarana / Leasehold improvement	8.679	1.167	-	-	9.846
Mesin dan Peralatan / Machinery and equipment	312.603	28.528	-	-	341.131
Peralatan dan perlengkapan / Tools and equipment	18.050	2.680	6	-	20.724
Kendaraan bermotor / Vehicles	15.902	1.314	219	-	16.996
Peralatan IT / IT Equipment	16.870	559	-	-	17.429
Aset hak-guna/ Right-of-use assets:					
Kendaraan/Vehicles	364	397	-	-	761
Kantor/Office	1.777	1.097	-	198	3.072
Dispenser / Dispenser	16.189	70	-	-	16.259
Total akumulasi penyusutan / Total accumulated depreciation	422.182	40.598	225	198	462.753
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	(10.058)	-	-	- (	10.058)
NILAI BUKU NETO / NET BOOK VALUE	503.588				708.363

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Rincian aset tetap neto sebagai berikut: (Lanjutan)

The details of the net fixed assets are as follows:
(Continued)

<u>2021</u>	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Tanah / Land	39.139	59.814	-	-	98.953
Bangunan / Building	64.309	19.980	-	4.827	89.116
Sarana dan prasarana / Leasehold improvement	10.310	-	-	-	10.310
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	528.342	21	-	14.000	542.363
Peralatan dan perlengkapan / Tools and equipment	45.911	665	-	807	47.383
Kendaraan bermotor / Vehicles	17.557	2.397	251	-	19.703
Peralatan IT / IT Equipment	17.514	802	11	-	18.305
Aset hak-guna / Right-of-use assets	6.022	1.566	- (	3.859)	3.729
Dispenser / Dispenser	16.289	-	-	-	16.289
Total / Total	745.393	85.245	262	15.775	846.151
Aset dalam penyelesaian / Assets under construction	2.291	107.020	- (	19.634)	89.677
Total biaya perolehan / Total acquisition cost	747.684	192.265	262	(3.859)	935.828
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Bangunan / Building	29.105	2.643	-	-	31.748
Sarana dan Prasarana / Leasehold improvement	8.549	130	-	-	8.679
Mesin dan Peralatan / Machinery and equipment	280.599	32.004	-	-	312.603
Peralatan dan perlengkapan / Tools and equipment	17.464	837	251	-	18.050
Kendaraan bermotor / Vehicles	14.392	1.521	11	-	15.902
Peralatan IT / IT Equipment	17.005	135	-	-	16.870
Aset hak-guna / Right-of-use assets	3.002	1.206	- (	2.067)	2.141
Dispenser / Dispenser	15.884	305	-	-	16.189
Total akumulasi penyusutan / Total accumulated depreciation	386.000	38.781	262	(2.607)	422.182
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	(10.058)	-	-	- (	10.058)
NILAI BUKU NETO / NET BOOK VALUE	351.626				503.588

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke:

Assets under construction were reclassified to:

	2022	2021	
Aset tetap - pemilikan langsung	97.067	19.634	Fixed assets - direct acquisition

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dibebankan pada kelompok berikut:

The depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are charged to the following:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	33.314	31.830	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 25)	796	740	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	6.488	6.211	General and administrative expenses (Note 25)
Total	40.598	38.781	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah menjual sebagian aset tetapnya dan rinciannya adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company sold some of its fixed assets and its details are as follows:

	2022	2021	
Hasil penjualan	165	188	Proceeds from sale
Nilai buku neto (85)	-	-	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 27)	80	188	Gain on sale of fixed assets (Note 27)

Perincian tanah adalah sebagai berikut:

The details of land are as follows:

- 3 buah sertifikat HGB terletak di Cibinong, Jawa Barat berlaku sampai dengan 2024 dan 2045, dan dapat diperbaharui.
- 1 buah sertifikat Hak Milik atas satuan Rumah Susun terletak di Cempaka Mas, Jakarta berlaku sampai dengan 2025 dan dapat diperbaharui.
- 3 buah sertifikat HGB terletak di Pasuruan, Jawa Timur, berlaku sampai dengan 2036, 2039 dan 2044, dan dapat diperbaharui.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Cicurug, Jawa Barat, berlaku sampai dengan 2023, dan dapat diperbaharui.
- 4 buah sertifikat HGB terletak di Tanjung Barat, Jakarta Selatan, DKI Jakarta berlaku sampai dengan 2024 dan 2030, dan dapat diperbaharui
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Serang, Banten, Jawa Barat berlaku sampai dengan 2032, dan dapat diperbaharui.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta berlaku sampai dengan 2034, dan dapat diperbaharui
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Wanaherang, Bogor, Jawa Barat berlaku sampai dengan 2039, dan dapat diperbaharui.
- 3 HGB certificates located in Cibinong, West Java, valid until 2024 and 2045, and extendable.
- 1 ownership certificate located in Cempaka Mas, Jakarta, valid until 2025, and extendable.
- 3 HGB certificates located in Pasuruan, East Java, valid until 2036, 2039 and 2044, and extendable.
- 1 HGB certificate located in Cicurug, West Java, valid until 2023, and extendable.
- 4 HGB certificates located in West Tanjung, South Jakarta, DKI Jakarta valid until 2024 and 2030, and extendable.
- 1 HGB certificate located in Serang, Banten, West Java valid until 2032, and extendable.
- 1 HGB certificate located in Cakung, East Jakarta, DKI Jakarta valid until 2034, and extendable.
- 1 HGB certificate located in Wanaherang, Bogor, West Java valid until 2039, and extendable.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Akibat dari restrukturisasi yang dilakukan, beberapa lokasi beserta bangunan di atasnya tidak digunakan lagi dalam operasi sebagai berikut:

- 1 buah sertifikat HGB terletak di Gunung Putri, Bogor berlaku sampai dengan 2046, dan dapat diperbaharui
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Ungaran, Jawa Tengah.
- 3 buah sertifikat HGB terletak di Cibuntu, Jawa Barat.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Cilegon, Banten.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Pandeglang, Banten.

Aset dalam Penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase aset dalam penyelesaian masing-masing adalah 24% dan 82% dari total nilai kontrak.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, tindak kejahatan, angin topan, badai dan banjir berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 414 milyar dan Rp 428 milyar untuk tahun 2022 dan tahun 2021 kepada pihak ketiga, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia. Manajemen menganggap jumlah pertanggungan tersebut memadai.

Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat dan nilai residu aset tetap, dan tidak terdapat perubahan masa manfaat maupun nilai residu untuk aset tetap pada tahun 2022 dan 2021.

Selain terhadap aset yang telah dicadangkan penurunan nilainya, manajemen berkeyakinan tidak ada aset lain yang dimiliki Perusahaan yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Aset hak-guna

Aset hak guna merupakan sewa asset yang dibukukan sesuai dengan persyaratan PSAK 73 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya perolehan			Acquisition cost:
Kendaraan	1.193	1.077	Vehicle
Bangunan	4.014	2.652	Building
Total biaya perolehan	5.207	3.729	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
Kendaraan	761	364	Vehicle
Bangunan	3.072	1.777	Building
Total akumulasi penyusutan	3.833	2.141	Total accumulated depreciation
Neto	<u>1.374</u>	<u>1.588</u>	Net

10. FIXED ASSETS - NET (Continued)

As a result of the restructuring, several locations including buildings thereon are no longer used in operations as follows:

- 1 HGB certificate located in Gunung Putri, Bogor, valid until 2046, and extendable.
- 1 HGB certificate, located in Ungaran, Central Java.
- 3 HGB certificates, located in Cibuntu, West Java.
- 1 HGB certificate, located in Cilegon, Banten.
- 1 HGB certificate, located in Pandeglang, Banten.

Assets under Construction

As of December 31, 2022 and 2021, the percentage of the assets under construction was 24% and 82% of the total value of contracts.

The fixed assets were insured against the risks of fire, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood under blanket policies with insurance coverage of Rp414 billion and Rp 428 billion for 2022 and 2021, respectively, to third parties, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi FPG Indonesia. The Management believes that the insurance coverage is adequate.

The Company performed a review on the useful lives and residual value of fixed assets, and no revision was made for the useful lives and residual value in 2022 and 2021.

Other than assets that have been provided for an impairment, management believes there is no impairment in the value of these assets as of December 31, 2022 and 2021.

Right-of-use assets

The right-of-use assets represent the lease of properties which are accounted for in accordance with requirements of SFAS 73 with details as follows:

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Aset hak-guna (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total beban penyusutan aset hak pakai yang dimasukkan dalam akun "Penyusutan" pada akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 560 dan Rp 934 (Lihat Catatan 25 dan 26).

10. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Right-of-use assets (Continued)

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the total depreciation expense on right-of-use assets included in "Depreciation" account in the "Selling expenses" and "General and administrative expenses" in the profit or loss amounted to Rp 560 and Rp 934, respectively (See Notes 25 and 26).

11. ASET TAK BERWUJUD - NETO

Rincian aset tak berwujud - neto sebagai berikut:

2022	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2022
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Perangkat Lunak / Software	11.796	-	-	-	11.796
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Perangkat Lunak / Software	9.625	1.227	-	-	10.852
NILAI BUKU NETO / NET BOOK VALUE	2.171				944
2021	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2021
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Perangkat Lunak / Software	11.766	30	-	-	11.796
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Perangkat Lunak / Software	7.884	1.741	-	-	9.625
NILAI BUKU NETO / NET BOOK VALUE	3.882				2.171

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total amortisasi aset tak berwujud masing-masing adalah sebesar Rp 1,227 dan Rp 1.741 dan dicatat dalam "Amortisasi dari aset tak berwujud" pada akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi (lihat Catatan 26).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total amortization of the intangible assets amounted to Rp 1,227 and Rp 1,741, respectively and is recorded in "Amortization of intangible asset" under the "General and administrative expenses" account in the profit or loss (see Note 26).

12. UANG JAMINAN

Rincian aset akun ini sebagai berikut:

	2022	2021
Marlene International Limited	45.043	48.946
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.358	1.171
PT Loka Mampang Indah Realty	935	884
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	449	-
Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung	386	1.110
Lain-lain	44	46
Total	48.215	52.157

12. REFUNDABLE DEPOSITS

The details of this account is as follows:

Marlene International Limited
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Loka Mampang Indah Realty
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung
Others

Total

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UANG JAMINAN (Lanjutan)

12. REFUNDABLE DEPOSITS (Continued)

Uang jaminan kepada Marlene International Limited (Marlene) merupakan jaminan dalam rangka akuisisi hak lisensi tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang tertentu (lihat Catatan 31a).

Refundable deposits to Marlene International Limited (Marlene) represent the deposit to acquire a sole and exclusive license to use, manufacture, market and sell products with certain trademarks (see Note 31a).

Jumlah tagihan biaya lisensi dari Marlene di tahun 2022 adalah sebesar USD 701.013 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 10,546 dan tahun 2021 sebesar sebesar USD 529.157,83 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 7.614. Beban lisensi ini dicatat dalam akun "Lisensi" di akun "Beban Penjualan" di laporan laba rugi (lihat Catatan 22). Jumlah tersebut telah dibayar oleh Perusahaan melalui pemotongan dengan uang jaminan (lihat Catatan 31a).

License fees charged by Marlene in 2022 amounted to USD 701,013 (full amount) or equivalent to Rp 10,546 and in 2021 amounted to USD 529,157.83 (full amount) or equivalent to Rp 7,614. This license fees are recorded in "License" under "Selling Expenses" account in the profit or loss (see Note 22). Such amount has been paid by the Company through a net-off in the refundable deposit (see Note 31a).

Rincian uang jaminan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of refundable deposits based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	45.779	49.631	United States Dollar (Note 32)
Rupiah	2.436	2.526	Rupiah
Total	48.215	52.157	Total

13. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG

13. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan investasi pada berbagai instrumen utang yang akan jatuh tempo pada tahun 2033.

In 2021, the Company made investments in various debt instruments which will mature in 2033.

Rincian aset akun ini sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

Nama surat berharga / Security name	Tanggal Perolehan / Acquisition date	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Tingkat bunga per tahun / Annual interest rate (%)	Nilai nominal / Nominal amount	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
					31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
FR-065	29 Januari / January 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	10.000	10.211	10.229
FR-065	6 September / September 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	2.000	2.044	2.047
FR-065	20 September / September 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	10.000	10.164	10.178
FR-065	8 Oktober / October 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	20.000	20.143	20.153
FR-065	8 Oktober / October 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	13.000	13.058	13.061
FR-065	8 Oktober / October 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	17.000	17.121	17.130
Total / Total				72.000	72.741	72.798

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi ini adalah masing-masing sebesar Rp 4,280 dan Rp 1,364 (lihat Catatan 28).

For year ended December 31, 2022 and 2021, interest income earned for this investment amounted to Rp 4,280 and Rp 1,364, respectively (see Note 28).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan kemasan, bahan pembantu dan barang jadi untuk dijual.

Jumlah utang usaha menurut umur adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo	82.496
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	27.825
31 - 60 hari	836
61 - 90 hari	226
Lebih dari 90 hari	883
Total	112.266

Seluruh utang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

14. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables to third parties for the purchases of raw materials, packaging materials, indirect materials and finished goods for sale.

The aging of trade payables is as follows:

	2021	
	82.002	Not Yet Due
		Overdue
		1 - 30 days
	22.178	31 - 60 days
	22	61 - 90 days
	-	More than 90 days
	878	
Total	105.080	Total

All of the Company's trade payables are denominated in Rupiah as of December 31, 2022 and 2021.

15. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak sebagai berikut:

	2022
Pajak Penghasilan Pasal 15	1
Pajak Penghasilan Pasal 21	549
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	4.548
Pajak Penghasilan Pasal 25	7.297
Pajak Penghasilan Pasal 29/Pajak Badan (Catatan 30)	34.901
Total	47.296

15. TAXES PAYABLE

The details of taxes payable are as follows:

	2021	
	2	Income Tax Article 15
	700	Income Tax Article 21
	2.189	Income Tax Articles 23 and 26
	4.651	Income Tax Article 25
		Income Tax Article 29/ Corporate Income Tax (Note 30)
	32.400	
Total	39.942	Total

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BUKAN USAHA DAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022
Utang bukan usaha	
Aset Tetap	420
Lain-lain	-
Total utang bukan usaha	420
Akrual	
Pemasaran dan promosi	66.330
Transportasi	8.975
Suku cadang	1.765
Sewa	1.049
Lisensi (Catatan 31a & 31b)	8.956
Gaji dan tunjangan lainnya	455
Utilitas dan Komunikasi	1.156
Jasa Profesional	986
Lain-lain	1.223
Total akrual	90.895
Total	91.315

16. NON-TRADE PAYABLE AND ACCRUALS

The details of this account are as follows:

2021	
12.942	Non-trade payables
67	Fixed Assets
	Others
13.009	Total non- trade payables
74.844	Accruals
11.491	Marketing and Promotion
3.299	Transportation
1.158	Spare parts
5.763	Rentals
1.067	License fees (Notes 31a & 31b)
1.019	Salaries and other allowances
252	Utility and Communications
8.100	Professional Fees
	Others
106.993	Total accruals
120.002	Total

17. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan setoran jaminan botol dari pelanggan yang dapat diklaim oleh pelanggan pada saat pengembalian botol. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang jaminan pelanggan masing-masing sebesar Rp 39 dan Rp 3.043.

17. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents bottle deposits made by customers which can be claimed by customers upon the return of the related bottles. As of December 31, 2022 and 2021, customers' deposits amounted to Rp 39 and Rp 3,043, respectively.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah Nomor 35/2021, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan imbalan kerja bagi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 853 pada tahun 2022.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

In accordance with Job Creation Law No 11/2020 and Government Regulations Number 35/2021, the Company is required to provide employee benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement. There were 853 employees entitled to the employee benefits in 2022.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24 - Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19, *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee Agenda Decision (IFRIC AD) Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants published explanatory material via broadcast press on the requirements for attributing benefits to the period of service in accordance with SFAS 24, *Employee Benefits*. The explanatory material conveys information that the general fact pattern of the pension program is based on the current labor law in Indonesia has a pattern of facts similar to those responded to and concluded in the *IFRS Interpretation Committee Agenda Decision (IFRIC AD) Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Dengan menerapkan materi penjelasan tersebut maka Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang diterapkan saat ini.

In order to apply this explanatory material, the Company changed its accounting policy regarding the attribution of employee benefits to employees' service period from that currently applied.

Asumsi utama aktuarial yang digunakan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Sutama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan menggunakan asumsi utama:

The principal actuarial assumptions used by Nandi and Sutama, an independent actuarial consulting firm, using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

Tingkat diskonto			Discount rates
Tetap	:	2022: 7,37%; 2021: 7,51%	Permanent
Kontrak	:	2022: 5.17%; 2021: 3.06%	Contract
Tingkat kenaikan gaji/tahun	:	2022: 7%, 2021: 7%	Salary increase rate/annum
Tingkat kematian	:	2022: Tabel Mortaliti Indonesia IV 2019 (TMI IV) / Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV) 2021: Tabel Mortaliti Indonesia IV 2019 (TMI IV) / Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Mortality rate
Usia variabel normal			Normal pension age
Tetap	:	56 tahun / 56 years	Permanent
Kontrak	:	Tanggal akhir tahun kontrak/ Contract end date year	Contract
Tingkat pengunduran diri	:	0% usia 0 - 16 tahun, 4% usia 17 - 44 tahun, 0% usia 45 - 49 tahun, 0% lebih dari usia 49 tahun/ 0% age 0 - 16 years, 4% age 17 - 44 years 0% age 44 - 49 years and 0% above age 49 years	Resignation rate
Tingkat sakit atau cacat	:	2022: 5% dari TMI IV 2019/ 5% from TMI IV 2019 2021: 5% dari TMI IV 2019/ 5% from TMI IV 2019	Sick or handicap rate

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Tanggal penilaian aktuarial Perusahaan terakhir adalah 31 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh ahli aktuarial pada tanggal 8 Februari 2023. Penilaian diperoleh secara berkala.

The Company's latest actuarial valuation date is December 31, 2022 which was issued by the actuarial expert on February 8, 2023. Valuations are obtained on a periodic basis.

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of balance in the post-employment benefits liability are as follows:

	<u>Karyawan tetap/ Permanent employees</u>		<u>Karyawan kontrak/ Contract employees</u>		<u>Total liabilitas/ Total liabilities</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal/Beginning balance	38.535	47.324	1.702	-	40.237	47.324
Dibebankan (dikreditkan) pada laba rugi/ Charged (credited) to profit/loss:						
Biaya jasa kini	3.493	3.469	1.747	546	5.240	4.015
Biaya bunga	2.534	2.926	47	-	2.581	2.926
Kelebihan imbalan kerja	270	-	-	-	270	-
Dampak IFRIC AD (Catatan/Note 2b)	(5.118)	-	-	-	(5.118)	-
Biaya jasa lalu	-	(9.410)	(768)	1.156	(768)	(8.254)
Subtotal/Sub-total	1.179	(3.015)	1.026	1.702	2.205	(1.313)
Dibebankan (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/ Charged (credited) to other comprehensive income:						
Keuntungan (kerugian) aktuarial selama tahun berjalan/Actuarial loss (gain) during the year	153	(4.552)	(214)	-	(61)	(4.552)
Lain-lain/Others:						
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan/ Benefits paid during the year	(4.770)	(1.222)	(188)	-	(4.958)	(1.222)
Saldo akhir/Ending balance	<u>35.097</u>	<u>38.535</u>	<u>2.326</u>	<u>1.702</u>	<u>37.423</u>	<u>40.237</u>

Pada tahun 2022, beban imbalan pasca kerja Perusahaan sebesar Rp 2.205 dicatat dalam akun "Gaji dan tunjangan karyawan lainnya" dan disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Lihat Catatan 26).

In 2022, the Company's post-employment benefits expenses amounting to Rp 2,205 are recorded in the "Salaries and other employee allowances" account and is presented in the "General and administrative expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (See Note 26).

Pada tahun 2021, pemulihan imbalan pasca kerja sebesar Rp 1.313 dicatat dalam "Penghasilan (beban) lain-lain - neto" pada laba rugi (Lihat Catatan 27).

In 2021, the recovery of post-employment benefits amounting to Rp 1,313 is recorded in "Other income (expenses) - net" in the profit or loss (See Note 27).

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Keuntungan aktuarial, sebelum pajak penghasilan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam laporan perubahan ekuitas adalah sebagai berikut:

The actuarial gain, before income taxes recognized in the other comprehensive income and reported in the statement of changes in equity are as follows:

	Karyawan tetap/ Permanent employees		Karyawan kontrak/ Contract employees		Total liabilitas/ Total liabilities	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Saldo awal/Beginning balance	18.267	13.705	-	-	18.267	13.705
Keuntungan (kerugian) yang diakui selama tahun berjalan/Realized gain (losses) during the year:						
Karena perubahan asumsi keuangan/ Due to changes in financial assumptions (	456)	1.994	2	-	(454)	1.994
Karena penyesuaian pengalaman liabilitas program/Due to adjustment of program liabilities changes	303	2.568	212	-	515	2.568
Karena perubahan asumsi demografis/ Due to changes in demographical assumptions	-	(10)	-	-	-	(10)
Sub-total/Sub-total	(153)	4.552	214	-	61	4.552
Saldo akhir/Ending balance	18.114	18.257	214	-	18.328	18.257

Laba aktuarial, setelah pajak penghasilan tangguhan dan dampak perubahan tarif pajak yang diakui dalam laporan laba rugi dan laba komprehensif lain masing-masing adalah sebesar Rp 47 dan Rp 3.551 pada tahun 2022 dan 2021. Laba kumulatif pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja setelah pajak penghasilan tangguhan masing-masing adalah sebesar Rp 14,288 dan Rp 14.241 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagaimana disajikan dalam laporan perubahan ekuitas.

The actuarial gain, net of deferred income taxes recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 47 and Rp 3,551 in 2022 and 2021, respectively. Cumulative gains on remeasurement of post-employment benefits liability - net of deferred income taxes amounted to Rp 14,288 and Rp 14,241 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, as presented in the statements of changes in equity.

Analisis sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat diskonto tahunan dan tingkat kenaikan gaji dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja akan naik (turun) sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2022, had the annual discount rate and salary increase rate depreciated/appreciated with all other variables considered constant, post-employment benefit liabilities and expenses will increase (decrease) as follows:

	Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefit liabilities	Beban imbalan kerja/ Employee benefit expenses	
<u>Karyawan tetap</u>			<u>Permanent employees</u>
31 Desember 2022			December 31, 2022
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Naik 1%	(2.303)	(300)	Increase by 1%
Turun 1%	2.594	343	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji:			Salary increase rate:
Naik 1%	2.427	323	Increase by 1%
Turun 1%	(2.200)	(288)	Decrease by 1%

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Analisis sensitivitas (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika tingkat diskonto tahunan dan tingkat kenaikan gaji dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variable lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja akan naik (turun) sebagai berikut:

Sensitivity Analysis (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, had the annual discount rate and salary increase rate depreciated/appreciated with all other variables considered constant, post-employment benefit liabilities and expenses will increase (decrease) as follows:

	Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefit liabilities	Beban imbalan kerja/ Employee benefit expenses	
<u>Karyawan tetap</u>			<u>Permanent employees</u>
31 Desember 2021			December 31, 2021
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Naik 1%	(3.139)	(342)	Increase by 1%
Turun 1%	3.630	400	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji:			Salary increase rate:
Naik 1%	3.430	378	Increase by 1%
Turun 1%	(3.028)	(330)	Decrease by 1%
<u>Karyawan kontrak</u>			<u>Contract employees</u>
31 Desember 2021			December 31, 2021
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Naik 1%	(6)	(6)	Increase by 1%
Turun 1%	6	4	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji:			Salary increase rate:
Naik 1%	1	1	Increase by 1%
Turun 1%	(1)	(1)	Decrease by 1%
31 Desember 2021			December 31, 2021
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Naik 1%	(6)	(3)	Increase by 1%
Turun 1%	7	3	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji:			Salary increase rate:
Naik 1%	-	-	Increase by 1%
Turun 1%	-	-	Decrease by 1%

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Analisis Jatuh Tempo

Analisis kematangan pembayaran manfaat untuk sepuluh tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

Maturity Analysis

Maturity analysis of the benefit payments for the next ten years is as follows:

	2022	2021	
Karyawan tetap			Permanent employees
Kewajiban manfaat tertentu	<u>35.097</u>	<u>38.535</u>	Defined benefit obligation
Arus kas kontraktual			Contractual cash flows
Dalam 1 tahun	6.637	6.739	Within 1 year
Dalam 1 - 2 tahun	2.941	1.109	Within 1 - 2 years
Dalam 2 - 5 tahun	7.335	5.221	Within 2 - 5 years
Dalam 5 - 10 tahun	32.996	29.247	Within 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	<u>144.726</u>	<u>293.921</u>	More than 10 years
T o t a l	<u>194.635</u>	<u>336.237</u>	T o t a l

	2022	2021	
Karyawan kontraktual			Contractual employees
Kewajiban manfaat tertentu	<u>2.326</u>	<u>1.702</u>	Defined benefit obligation
Arus kas kontraktual			Contractual cash flows
Dalam 1 tahun	2.441	1.888	Within 1 year
Dalam 1 - 2 tahun	<u>290</u>	<u>183</u>	Within 1 - 2 years
T o t a l	<u>2.731</u>	<u>2.071</u>	T o t a l

	2022	2021	
Manfaat yang diharapkan akan dibayar pada periode berikutnya			Expected benefits to be paid in next period
Tetap	6.637	6.739	Permanent employees
Kontraktual	<u>2.441</u>	<u>1.888</u>	Contractual employees
T o t a l	<u>9.078</u>	<u>8.627</u>	T o t a l

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar 16,02 tahun dan 0,18 tahun untuk karyawan tetap dan kontrak.

The weighted average duration of the Company's defined benefit obligation as of December 31, 2022 is 16.02 years and 0.18 years for permanent and contractual employees, respectively.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Liabilitas sewa bruto -		
pembayaran sewa minimum:		
Kurang dari 1 tahun	1.516	1.641
Lebih dari 1 tahun	896	2.347
Saldo akhir	2.412	3.988

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa yang signifikan untuk gedung kantor, kendaraan dan aset tetap lainnya.

Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa selama tiga tahun dengan PT Aditama Finance untuk penggunaan mesin dan peralatan. Tingkat bunga efektif untuk perjanjian sewa ini adalah 14,75% per tahun.

Beban bunga yang diakui dalam laporan laba rugi akibat perjanjian sewa masing-masing sebesar Rp 421 dan Rp 694 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Lihat Catatan 29).

19. LEASE LIABILITIES

The details of the Company's lease liabilities are as follows:

Gross lease liabilities -
minimum lease payments:
Less than 1 year
More than 1 year

Ending balance

The Company has entered into significant lease agreements for its office premises, vehicles and other fixed assets.

On November 27, 2020, the Company has entered into a three-year lease agreement with PT Aditama Finance for the use of machineries and equipment. The effective interest rate for this lease arrangement is 14.75% per annum.

Interest expense recognized in the profit or loss as a result of the lease agreements amounted to Rp 421 and Rp 694 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (See Note 29).

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares
Modal dasar	2.359.587.200
Belum diterbitkan	(1.769.690.400)
Ditempatkan dan disetor penuh	589.896.800

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2021, the authorized, issued and fully paid capital is as follows:

		Authorized share capital Unissued
		Issued and fully paid

The composition of shareholders as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022		
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Water Partner Bottling S.A	539.896.713	539.897	91,52
Masyarakat lainnya/ Public	50.000.087	50.000	8,48
Total/ Total	589.896.800	589.897	100,00

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The composition of shareholders as of December 31, 2022 and 2021 is as follows: (Continued)

Pemegang saham/ Shareholders	2021		
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Water Partner Bottling S.A	539.896.713	539.897	91,52
Masyarakat Lainnya/Public	50.000.087	50.000	8,48
Total/ Total	589.896.800	589.897	100,00

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Agio saham	44.593	44.593	Share premium
Dikurangi:			Less:
Pembagian saham bonus	(38.000)	(38.000)	Bonus shares
Biaya emisi efek ekuitas	(1.525)	(1.525)	Stock issuance costs
Total	5.068	5.068	Total

Agio saham timbul dari selisih antara harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat di penawaran umum dan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Share premium represents the difference between the selling price offered to public in public offerings and the share par value of Rp 1,000 (full amount).

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Based on the results of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 6 June 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).

Biaya emisi efek ekuitas timbul dari Penawaran Umum Terbatas II yang dilakukan pada bulan November 2007 (Lihat Catatan 1b) sebesar Rp 1.525 (dalam angka penuh).

Stock issuance costs incurred in relation to Limited Public Offering II conducted in November 2007 (See Note 1b) amounted to Rp 1,525 (full amount).

22. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Juni 2014 Menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20.99% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 213.952 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 20 June 2014, the Company established a statutory reserve of 20.99% of the issued share capital or amounting to Rp 213,952 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2022
Makanan dan minuman	645.446
Produk kosmetik	645.546
Total	1.290.992

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh penjualan Perusahaan dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh penjualan Perusahaan memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2021	
	475.319	Food and beverage
	459.756	Cosmetic products
Total	935.075	Total

For the years ended December 31, 2022 and 2021, all of the Company's sales are made with third parties.

All the Company's sales satisfied its performance obligation at point in time.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Bahan baku - awal	39.192	27.696
Pembelian	321.379	176.192
Bahan baku - akhir	(52.870)	(39.192)
Bahan baku yang digunakan	307.701	164.696
Beban kemasan dan bahan pembantu	219.752	153.288
Beban pabrikasi	93.843	95.029
Beban tenaga kerja langsung	24.245	16.236
Beban produksi	645.541	429.249
Barang dalam proses - awal	3.842	2.643
Barang dalam proses - akhir	(5.015)	(3.842)
Harga pokok produksi	644.368	428.050
Barang jadi - awal	23.690	23.428
Pembelian	8.390	8.087
Sampel marketing	(3.986)	(368)
Barang jadi - akhir	(52.222)	(23.690)
Total	620.240	435.507

Rincian pemasok dengan nilai pembelian bahan baku, bahan kemasan dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari total pembelian bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Indo Tirta Abadi	50.699	22.995

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	27.696	Raw materials - beginning
	176.192	Purchases
	(39.192)	Raw materials - ending
	164.696	Raw materials used
	153.288	Packaging and indirect materials
	95.029	Overhead cost
	16.236	Direct labor cost
Total manufacturing cost	429.249	Total manufacturing cost
Work in process - beginning	2.643	Work in process - beginning
Work in process - ending	(3.842)	Work in process - ending
Cost of goods manufactured	428.050	Cost of goods manufactured
Finished goods - beginning	23.428	Finished goods - beginning
Purchases	8.087	Purchases
Marketing samples	(368)	Marketing samples
Finished goods - ending	(23.690)	Finished goods - ending
Total	435.507	Total

The details of supplier whose purchase value of raw materials, packaging materials and indirect materials exceeded 10% of the Company's total net purchases are as follows:

PT Indo Tirta Abadi

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Gaji dan tunjangan karyawan lainnya	37.054
Transportasi	43.837
Lisensi (Catatan 12, 31a dan 31b)	40.766
Pemasaran	22.481
Kerugian penurunan nilai atas piutang Usaha (Catatan 5)	15.226
Penyusutan (Catatan 10)	796
Sewa jangka pendek	788
Perlengkapan kantor, sewa dan asuransi	647
Perbaikan dan pemeliharaan	308
Utilitas dan komunikasi	228
Lain-lain	4.881
Total	167.012

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	32.167	Salaries and other employee allowances
	28.994	Transportation
	28.753	Licenses (Notes 12, 31a and 31b)
	15.501	Marketing
	1.255	Impairment losses on trade receivables (Note 5)
	740	Depreciation (Note 10)
	755	Short-term rent
	436	Office equipment, rentals and insurance
	161	Repairs and maintenance
	175	Utility and communications
	2.310	Others
Total	111.247	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Gaji dan tunjangan karyawan lainnya	27.339
Penyusutan (Catatan 10)	6.488
Transportasi dan komunikasi	5.197
Pajak dan honorarium	4.501
Beban tenaga kerja lainnya	4.033
Sewa, perizinan dan asuransi	2.451
Imbalan pasca kerja (Catatan 18)	2.205
Perbaikan dan pemeliharaan	2.051
Air, listrik, alat tulis dan cetakan	1.525
Amortisasi dari aset tak berwujud (Catatan 11)	1.227
Keanggotaan	844
Representasi dan perjalanan dinas	711
Administrasi dan provisi	180
Lain-lain	3.794
Total	62.546

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	30.105	Salaries and other employee allowances
	6.211	Depreciation (Note 10)
	2.448	Transportation and communications
	5.285	Taxes and honorarium
	3.588	Other employment/workforce expenses
	4.296	Rentals, licenses and insurance
	-	Post-employment benefit (Note 18)
	4.946	Repairs and maintenance
	1.809	Water, electricity, stationery and printing
	1.741	Amortization of an intangible asset (Note 11)
	701	Membership
	442	Entertainment and travelling
	204	Administration and provision
	2.081	Others
Total	63.857	Total

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

Rincian beban lain-lain - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penghasilan lain-lain		
Laba selisih kurs - neto	7.781	926
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	80	188
Pemulihan imbalan pasca-kerja (Catatan 18)	-	1.313
Lain-lain	5.117	1.363
Sub-total	12.978	3.790
Beban lain-lain	(1.635)	(33)
Neto	11.343	3.757

27. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

The details of other expenses - net for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Other income
Foreign exchange gain - net
Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Recovery of post-employment benefit (Note 18)
Others
Sub-total
Other expenses
Net

28. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kas di bank dan setara kas (Catatan 4)	7.681	8.969
Instrumen utang (Catatan 13)	4.280	1.364
Penempatan bank jangka pendek (Catatan 5)	231	21
Total	12.192	10.354

28. FINANCE INCOME

The details of finance income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Cash in banks and cash equivalents (Note 4)
Debt instruments (Note 13)
Short-term bank placement (Note 5)
Total

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban bunga sewa (Catatan 19)	421	694
Beban transaksi atas instrumen keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	-	53
Total	421	747

29. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Interest expense on lease (Note 19)
Transaction expenses on financial instruments at amortized cost
Total

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN

a. Beban Pajak Penghasilan

Jumlah beban pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban pajak kini	101.354	71.835
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(2.018)	235
Total	99.336	72.070

Beban pajak kini

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak penghasilan Perusahaan telah mengalami penyesuaian dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Undang-undang Peraturan Perpajakan pada Oktober 2021, yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% mulai tahun pajak 2022.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan	464.308	337.828
Perbedaan tetap		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	46	116
Penghasilan kena pajak final	(12.828)	(10.354)
Total perbedaan tetap	(12.782)	(10.238)
Taksiran laba fiskal setelah perbedaan tetap	451.526	327.590

30. INCOME TAXES

a. Income Tax Expense

The tax expense of the Company consists of the following:

Current tax expense
Deferred tax expense (benefit)

Total

Current tax expense

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards.

The corporate income tax rate has been updated with the enactment of Law No. 7 Year 2021 regarding the Harmonization of Tax Regulations Law in October 2021 which provided a 22% flat rate of the corporate income tax for taxable year 2022 onwards.

The reconciliation between profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Profit before income
tax expense

Permanent Differences
Non-deductible expenses
Income subject to final tax

Total permanent differences

Estimated fiscal income after
permanent differences

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

30. INCOME TAXES (Continued)

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

a. Income Tax Expense (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The reconciliation between profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows: (Continued)

	2022	2021	
Taksiran laba fiskal setelah perbedaan tetap	451.526	327.590	Estimated fiscal income after permanent differences
Perbedaan Temporer			Temporary Differences
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	15.226	1.255	Provision for impairment losses on trade receivables
Beban imbalan pasca kerja	2.205	(1.313)	Post-employment benefits expense
Penyusutan aset leasing	1.456	1.765	Depreciation of lease assets
Penyusutan aset hak guna - PSAK 73	416	343	Depreciation of right-of-use assets - SFAS 73
Biaya bunga - PSAK 73	63	39	Interest expense - SFAS 73
Selisih antara laba penjualan aset tetap pemilikan langsung komersial dan fiskal	4	-	Differences between commercial and fiscal gain on disposal of fixed assets
Beban tangguhan	-	3	Deferred charges
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(4.958)	(1.222)	Actual post-employment benefits paid
Penyusutan	(2.993)	253	Depreciation
Pengakuan pembayaran leasing - PSAK 73	(1.790)	(1.860)	Lease payments - SFAS 73
Biaya sewa - PSAK 73	(455)	(330)	Rent expense - SFAS 73
Total perbedaan temporer	9.174	1.067	Total temporary differences
Laba fiskal - akhir tahun	460.700	326.523	Fiscal income - end of year
Pajak kini:			Current tax:
22% x Rp 460.700	101.354	71.835	22% x Rp 460,700
Pajak dibayar di muka:			Prepaid taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 22	2.313	1.540	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	751	262	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	63.389	37.633	Income Tax Article 25
T o t a l	66.453	39.435	T o t a l
Estimasi utang pajak penghasilan badan (Catatan 15)	34.901	32.400	Estimated corporate income tax payable (Note 15)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company should submit its tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess and amend the tax payable within five (5) years after the date when the tax becomes payable.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

30. INCOME TAXES (Continued)

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

a. Income Tax Expense (Continued)

Pajak atas laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Company's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the entity as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	464.308	337.828	Profit before income tax expense
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	102.148	74.322	Tax calculated at applicable rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Penghasilan kena pajak final	(2.822)	(2.278)	Income subject to final tax
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	10	26	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan	99.336	72.070	Income tax expense

b. Pajak Tangguhan

b. Deferred Tax

Rincian atas liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

The details of the Company's net deferred tax liabilities are as follows:

	2022			2021	
	Saldo awal/ Beginning balance	Transaksi tahun berjalan/ Current year transaction	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited into equity	Saldo akhir / Ending balance	
Asset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan pasca-kerja	8.852	(606)	(14)	8.232	Post-employment benefits liability
Cadangan kerugian penurunan Nilai	1.433	3.350	-	4.783	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyusutan atas aset <i>leasing</i>	469	320	-	789	Depreciation of leased assets
Selisih antara laba penjualan aset tetap pemilikan langsung komersial dan fiskal	-	1	-	1	Differences between commercial and fiscal gain on disposal of fixed assets
Beban ditangguhkan	1	-	-	1	Deferred charges
Sub-total	10.755	3.065	(14)	13.806	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Asset hak-guna	(1.296)	(389)	-	(1.685)	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	(31.458)	(658)	-	(32.116)	Depreciation of fixed assets
Sub-total	(32.754)	(1.047)	-	(33.801)	Sub-total
Neto	(21.999)	2.018	(14)	(19.995)	Net

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

30. INCOME TAXES (Continued)

b. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

b. Deferred Tax (Continued)

2 0 2 1

2 0 2 1

	Saldo awal/ Beginning balance	Transaksi tahun berjalan/ Current year transaction	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited into equity	Saldo akhir / Ending balance	
Asset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan pasca-kerja	10.411	(558)	(1.001)	8.852	Post-employment benefits liability
Cadangan kerugian penurunan Nilai	1.157	276	-	1.433	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyusutan atas aset <i>leasing</i>	81	388	-	469	Depreciation of leased assets
Beban ditangguhkan	-	1	-	1	Deferred charges
Sub-total	11.649	107	(1.001)	10.755	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Asset hak-guna	(895)	(398)	-	(1.296)	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	(31.516)	56	-	(31.458)	Depreciation of fixed assets
Sub-total	(32.411)	(342)	-	(32.754)	Sub-total
Neto	(20.762)	(235)	(1.001)	(21.999)	Net

31. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian Lisensi

a. License Agreement

Pada tanggal 25 Oktober 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian lisensi dengan Marlene International Limited (Marlene). Berdasarkan perjanjian ini, Marlene memberikan Perusahaan hak tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk dengan merek dagang tertentu di Asia (kecuali Hongkong), Australia, Uni Eropa dan Amerika Utara (mencakup Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025. Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan akan membayar kepada Marlene biaya lisensi sebesar 1,5% dari penjualan bersih produk yang dijual hingga tanggal 31 Desember 2013 dan meningkat menjadi 5% dari penjualan bersih mulai tahun 2014, kecuali periode July - Desember 2015 biaya lisensi sebesar 1.5%. Efektif 1 Januari 2016, biaya lisensi sebesar 5% dari penjualan bersih dan berubah menjadi 1.5% per 1 July 2017.

On October 25, 2010, the Company entered into a license agreement with Marlene International Limited (Marlene). Under this agreement, Marlene granted to the Company a sole and exclusive license to use, manufacture, promote and sell products with certain trademarks within Asia (excluding Hongkong), Australia, European Union and North America (covering United States of America, Canada and Mexico). The agreement is valid until December 31, 2025. Effective January 1, 2011, the Company shall pay to Marlene, license fees totaling 1.5% of the net sales up to December 31, 2013, increasing to 5% of the net sales from beginning 2014, except July to December 2015 license fees totaling 1.5%. Effective on January 1, 2016, license fees totaling 5% of the net sales and became 1.5% starting July 1, 2017.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. Perjanjian Lisensi (Lanjutan)

a. License Agreement (Continued)

Selain itu, untuk menjamin kelancaran pembayaran, Perusahaan memberikan jaminan kepada Marlene sebesar USD 8.750.000 (dalam angka penuh) dimana jaminan tersebut dapat digunakan untuk pelunasan tagihan Marlene kepada Perusahaan atau keperluan lain yang telah disetujui oleh Perusahaan (lihat Catatan 12).

In order to secure the payments, the Company placed a refundable deposit to Marlene amounting to USD 8,750,000 (full amount) in which the deposit can be used for payment of Marlene's billing to the Company or other purposes agreed by the Company (see Note 12).

b. Perjanjian Sub Lisensi

b. Sub-license Agreement

Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sub lisensi dengan Societe Des Produits Nestle S.A. ("Pemegang Lisensi"). Berdasarkan perjanjian ini, Pemegang Lisensi memberikan Perusahaan hak eksklusif, wewenang dan lisensi untuk menggunakan merek dagang tertentu dan keahlian di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 3 Juni 2019 dan telah diperpanjang, terakhir sampai dengan 3 Juni 2023 atau lebih lama jika disetujui oleh Pemegang Lisensi. Perusahaan akan membayar kepada Pemegang Lisensi, biaya lisensi sebesar 5% dari penjualan bersih produk yang dijual. Total beban lisensi yang dibayarkan adalah sebesar Rp 16.913 dan Rp 15.859 pada tahun 2022 dan 2021 dan dicatat dalam akun "Lisensi" dalam laporan laba rugi (lihat Catatan 25).

On June 2, 2008, the Company entered into a sub-license agreement with Societe Des Produits Nestle S.A. ("Licensee"). Under this agreement, the Licensee granted to the Company an exclusive right, authority and license to use certain trademarks and know-how within Indonesia. The agreement is valid until June 3, 2019 and has been extended, most recently until June 3, 2023 or longer if agreed by the Licensee. The Company shall pay to the Licensee, license fees totaling 5% of the net sales of the products sold. Total license fees paid amounted to Rp 16,913 and Rp 15,859 in 2022 and 2021, respectively and are recorded under "License" account in the profit or loss (see Note 25).

32. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember / December 2022				31 Desember / December 2021				
	Mata uang asing (Angka penuh)/ <i>Foreign currency</i> <i>(Full Amount)</i>		Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah</i> <i>Equivalent</i>		Mata uang asing (Angka Penuh)/ <i>Foreign currency</i> <i>(Full Amount)</i>		Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah</i> <i>Equivalent</i>		
Aset									Assets
Kas dan setara	USD	1.829.830		28.785	USD	1.288.107		18.380	Cash and cash
kas	CNY	475		1	CNY	450		1	equivalents
Piutang usaha	USD	8.868		140	USD	5.503		79	Trade receivables
Uang jaminan	USD	2.897.369		45.779	USD	3.478.222		49.631	Refundable deposits
T o t a l				74.705				68.091	T o t a l

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PELAPORAN SEGMENT

33. SEGMENT REPORTING

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan pada saat ini dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut: manufaktur air dan makanan dan manufaktur serta perdagangan kosmetik. Informasi mengenai bentuk segmen primer Perusahaan adalah sebagai berikut:

Primary Segment

The Company's current primary segment is based on business activities as follows: manufacturing of water and food and manufacturing and trading of cosmetics. The information on the Company's primary segment is as follows:

	2 0 2 2			
	Makanan dan minuman/ Food and Beverages	Kosmetik/ Cosmetics	Total / Total	
Penjualan neto	645.446	645.546	1.290.992	Net sales
Beban pokok penjualan	(362.537)	(257.703)	(620.240)	Cost of goods sold
Laba bruto			670.752	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasikan		(229.558)		Unallocated expenses
Penghasilan lain-lain - neto		11.343		Other income - net
Penghasilan keuangan		12.192		Finance income
Beban keuangan		(421)		Finance costs
Beban pajak penghasilan		(99.336)		Income tax expense
Laba tahun berjalan			364.972	Profit for the year
Informasi lain:				Other information:
Perolehan aset tetap			244.179	Fixed asset acquisitions
Beban penyusutan			40.598	Depreciation expenses
	2 0 2 1			
	Makanan dan minuman/ Food and Beverages	Kosmetik/ Cosmetics	Total / Total	
Penjualan neto	475.319	459.756	935.075	Net sales
Beban pokok penjualan	(258.230)	(177.277)	(435.507)	Cost of goods sold
Laba bruto			499.568	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasikan		(175.105)		Unallocated expenses
Penghasilan lain-lain - neto		3.757		Other income - net
Penghasilan keuangan		10.354		Finance income
Beban keuangan		(747)		Finance costs
Beban pajak penghasilan		(72.070)		Income tax expense
Laba tahun berjalan			265.758	Profit for the year
Informasi lain:				Other information:
Perolehan aset tetap			190.697	Fixed asset acquisitions
Beban penyusutan			38.510	Depreciation expenses

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PELAPORAN SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT REPORTING (Continued)

Segmen Sekunder

Secondary Segment

	2022	2021	
Luar negeri	4.328	3.836	Foreign
Dalam negeri			Local
Jawa	837.070	645.200	Java
Sumatera	161.957	101.661	Sumatera
Kalimantan	178.116	127.664	Kalimantan
Lainnya	109.521	56.714	Others
Sub-total	1.286.664	931.239	Sub-total
T o t a l	1.290.992	935.075	T o t a l

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH A RELATED PARTY

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The breakdown of the transaction with a related party is as follows:

	2022	2021	Persentase terhadap total asset/ Percentage of total assets	
			%	%
Pembelian (termasuk jasa) / Purchase (including service) PT Roundhill Nusantara	151	110	-	-

Pihak berelasi / Related parties

Sifat hubungan / Nature of relationship

PT Roundhill Nusantara

Sepengendali / Under common control

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko harga. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk, and price risk. The Company overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, penempatan bank jangka pendek, piutang usaha, piutang non-usaha, uang jaminan dan investasi pada instrumen utang. Jumlah exposure risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

The Company's financial instruments potentially exposed to credit risk are cash and cash equivalents, short-term bank placement, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits and investment in debt instruments. The maximum total credit risks exposures are equal to the amount of the respective accounts.

Perusahaan senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for respective customers, periodically reviewing the customers' payments and by being more selective in choosing banks and financial institutions, choosing only reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Perusahaan menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Company will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below presents the aging analysis of the Company's financial assets as of December 31, 2022 and 2021:

	Total / Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Due date and/or individually impaired	
2 0 2 2								2 0 2 2
<u>Biaya Diamortisasi</u>								<u>At Amortized Cost</u>
Kas di bank dan setara kas	366.598	366.598	-	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	10.000	-	-	-	-	-	Short-term bank placement
Piutang usaha pihak ketiga	210.678	133.794	42.225	6.033	2.823	4.062	21.741	Trade receivables
Piutang bukan usaha pihak ketiga	2.474	2.474	-	-	-	-	-	Non-trade receivables
Uang jaminan	48.215	48.215	-	-	-	-	-	Third parties
Investasi instrumen pada utang	72.741	72.741	-	-	-	-	-	Refundable deposits
								Investment in debt instruments
T o t a l	710.706	633.822	42.225	6.033	2.823	4.062	21.741	T o t a l

	Total / Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Due date and/or individually impaired	
2 0 2 1								2 0 2 1
<u>Biaya Diamortisasi</u>								<u>At Amortized Cost</u>
Kas di bank dan setara kas	379.880	379.880	-	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	10.000	-	-	-	-	-	Short-term bank placement
Piutang usaha pihak ketiga	169.410	128.690	26.697	4.614	2.141	753	6.515	Trade receivables
Piutang bukan usaha pihak ketiga	2.878	2.878	-	-	-	-	-	Non-trade receivables
Uang jaminan	52.157	52.157	-	-	-	-	-	Third parties
Investasi instrumen pada utang	72.798	72.798	-	-	-	-	-	Refundable deposits
								Investment in debt instruments
T o t a l	687.123	646.403	26.697	4.614	2.141	753	6.515	T o t a l

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

Perusahaan juga melakukan pembelian valuta asing disaat nilai tukar mata uang sedang stabil dan murah untuk digunakan sebagai pembayaran kepada utang usaha kepada supplier. Kas dan setara kas yang disediakan oleh Perusahaan dalam mata uang asing selalu dianalisa sesuai dengan kebutuhan Perusahaan setiap saat.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 7.450.

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has foreign currency exposures. Such exposures arise when the transactions are denominated in currencies other than the functional currency.

The Company also purchases foreign currencies when the exchange rate is stable and cheap as payment of trade payables to suppliers. The Company's cash and cash equivalents in foreign currencies are always analyzed according to the needs of the Company at any time.

As of December 31, 2022, had the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 10% with all other variable held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2022 would have been Rp 7,450 lower/higher.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan saat ini tidak kesulitan dalam menghadapi risiko likuiditas. Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi antara pengeluaran jangka pendek dengan budget yang ditetapkan dan juga melakukan evaluasi terhadap penerimaan dari pelanggan dan juga analisa kredit yang diberikan kepada pelanggan sehingga risiko terjadi kesulitan likuiditas dapat diminimalisir.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan jatuh tempo:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Currently, the Company did not encounter liquidity risk. The Company evaluates between the short-term expenditure and the budget and also evaluates payments from customers and the credit analysis given to the customer so that the risk of liquidity difficulties could be minimized.

The schedule below presents the total financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 based on the due date as follows:

	Belum jatuh tempo / Not yet due	1 tahun atau kurang / Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	Total / Total	
2 0 2 2					2 0 2 2
Utang usaha	82.496	29.770	-	112.266	Trade payables
Utang bukan usaha dan akrual	91.315	-	-	91.315	Non-trade payables and accruals
Uang jaminan pelanggan	39	-	-	39	Customers' deposits
Liabilitas sewa	-	1.516	896	2.412	Lease liabilities
T o t a l	173.850	31.286	896	206.032	T o t a l

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

2021	Belum jatuh tempo / Not yet due	1 tahun atau kurang / Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	Total / Total	2021
Utang usaha	82.002	23.078	-	105.080	Trade payables
Utang bukan usaha dan akrual	120.003	-	-	120.003	Non-trade payables and accruals
Uang jaminan pelanggan	3.043	-	-	3.043	Customers' deposits
Liabilitas sewa	-	1.632	2.357	3.989	Lease liabilities
Total	205.048	24.710	2.357	232.115	Total

d. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

d. The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan:					Financial assets:
<u>Biaya diamortisasi</u>					<u>Amortized cost</u>
Kas dan setara kas	377.722	377.722	380.237	380.237	Cash and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	10.000	10.000	10.000	Short-term bank placement
Piutang usaha - neto	188.937	188.937	162.895	162.895	Trade receivables - net
Piutang bukan usaha	2.474	2.474	2.878	2.878	Non-trade receivables
Uang jaminan	48.215	48.215	52.157	52.157	Refundable deposits
Investasi pada instrumen utang	72.741	72.741	72.798	72.846	Investment in debt instruments
Total	700.089	700.089	690.965	691.013	Total
	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	112.266	112.266	105.080	105.080	Trade payables
Utang bukan usaha dan akrual	91.315	91.315	120.003	120.003	Non-trade payables and accruals
Uang jaminan pelanggan	39	39	3.043	3.043	Customers' deposits
Liabilitas sewa	2.412	2.412	3.989	3.989	Lease liabilities
Total	206.032	206.032	232.115	232.115	Total

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. The Fair Values of Financial Assets and Liabilities
(Continued)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), selain penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap aset dan liabilitas keuangan mengikuti kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.6.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The methods used for determining the estimated fair value of the financial assets and liabilities are in accordance with the accounting policies as described in Note 2h.6.

e. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

e. Classification of Financial Assets and Liabilities

Seluruh aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, uang jaminan dan investasi pada instrumen utang) merupakan kelompok aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

All of the Company's financial assets as of December 31, 2022 and 2021 (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits and investment in debt instruments) were classified as financial assets at amortized cost.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (utang usaha, utang bukan usaha, akrual, liabilitas sewa dan uang jaminan pelanggan) merupakan kelompok liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

All of the Company's financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 (trade payables, non-trade payables, accrued expenses, lease liabilities and customers' deposits) were classified as financial liabilities at amortized cost.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebesar nilai tercatatnya.

All of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 were stated at its carrying amounts.

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan tersebut mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek ataupun merupakan instrumen yang dikenakan tingkat bunga mengambang yang akan disesuaikan dengan tingkat bunga pasar.

The carrying amounts of these financial assets and liabilities were reasonable approximation of their fair values either due to their short-term nature or their instruments' floating rates to be adjusted to the market interest rate.

Nilai wajar atas jaminan dan jaminan pelanggan tidak dapat diukur secara andal dimana aset dan liabilitas keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu penyelesaian secara kontraktual.

The fair values of refundable deposits and customers' deposits cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual maturity date.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

f. Manajemen Permodalan

Perusahaan melakukan manajemen pemeliharaan modal dengan tujuan menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usaha, dengan demikian Perusahaan dapat melanjutkan untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Juga untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan memberikan harga produk yang sepadan dengan risiko.

Perusahaan menetapkan jumlah modal yang dibutuhkan yang seimbang dengan risiko. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat pertimbangan terhadap jumlah modal yang dibutuhkan terkait dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasarinya. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Konsisten dengan Perusahaan lainnya di dalam industri, Perusahaan memantau modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Untuk tujuan ini, utang neto yang disesuaikan didefinisikan sebagai total liabilitas, yang terdiri dari utang dikurangi kas dan setara kas. Ekuitas yang disesuaikan terdiri dari komponen ekuitas selain jumlah yang diakumulasikan di dalam cadangan lindung nilai.

Sehubungan dengan ketidakpastian pasar kini, strategi Perusahaan adalah untuk mempertahankan basis kas yang kuat dan mencapai rasio utang terhadap modal yang berkisar 23% (2021: 34%). Tujuan strategi ini adalah untuk mengamankan akses pembiayaan pada biaya yang memadai dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Capital management

The Company's objectives when maintaining capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders. Also, to provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurately with the level of risk.

The Company sets the amount of capital it requires in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the adjusted net debt to adjusted equity ratio. For this purpose, adjusted net debt is defined as total liabilities, comprising borrowings less cash and cash equivalents. Adjusted equity comprises all components of equity other than amounts accumulated in the hedging reserve.

Due to recent market uncertainty, the Company's strategy is to preserve a strong cash base and achieve a debt-to-adjusted-capital ratio of approximately 23% (2021: 34%). The objective of this strategy is to secure access to finance at reasonable cost by maintaining a high credit rating.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. HAL PENTING LAINNYA

COVID-19

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap operasi Perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode selanjutnya.

36. OTHER SIGNIFICANT EVENT

COVID-19

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The impacts of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include impacts on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. Overall, the impact of the pandemic on the Company's operation are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Company's financial reporting in the subsequent periods.

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2022
Perolehan aset tetap melalui aset dalam penyelesaian	97.067
Uang jaminan dinett-off dengan beban lisensi	7.764
Perolehan aset hak guna melalui biaya dibayar dimuka sewa	4.013
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	765
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	-

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant activities not affecting cash flows are:

	2021
Acquisition of fixed assets through asset under construction	19.634
Refundable deposits netted-off with license fees	7.614
Acquisition of right-of-use through prepaid rent	1.873
Acquisition of right-of-use through lease liability	1.077
Realization of advances for purchase of fixed asset	2.853

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00006/3.0332/AU.1/04/0643-3/1/III/2023

No. : 00006/3.0332/AU.1/04/0643-3/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Akasha Wira International Tbk
J a k a r t a**

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Akasha Wira International Tbk
J a k a r t a**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Akasha Wira International Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2t - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting dan Catatan 23 - Penjualan Neto atas Laporan keuangan

Deskripsi Hal Audit Utama:

Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk menilai kinerja Perusahaan. Hal ini dicatat ketika kendali atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dari waktu ke waktu atau pada suatu titik waktu, pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Meskipun pengakuan dan pengukuran pendapatan tidak rumit bagi Perusahaan, pendapatan dapat diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil bisnis dan mencapai pertumbuhan pendapatan yang sejalan dengan tujuan Perusahaan, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Pengakuan pendapatan berdasarkan persyaratan dalam PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, memerlukan kajian yang mendalam kapan pemenuhan kewajiban pelaksanaan dianggap selesai sehingga dapat diakui sebagai pendapatan. Selain itu, karena pendapatan sangat signifikan dalam laporan keuangan, hal ini dianggap sebagai audit utama kami.

Respons Audit:

Pekerjaan audit kami mencakup evaluasi dan penilaian atas kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan sesuai dengan PSAK 72. Kami telah mengidentifikasi dan menilai pengendalian utama atas proses pendapatan. Kami menguji penjualan selama periode tersebut dengan memilih sampel transaksi untuk memastikan bahwa transaksi tersebut memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke sumber dokumentasi untuk memastikan kepatutan pencatatan. Kami memeriksa apakah transaksi dicatat dalam periode akuntansi yang tepat. Kami menguji, berdasarkan sampling, nota kredit yang diterbitkan setelah tahun keuangan ini, untuk mengidentifikasi potensi pembalikan pendapatan yang diakui secara tidak tepat pada tahun keuangan saat ini. Selain itu, kombinasi dari konfirmasi pihak ketiga dan pengujian penagihan penjualan kredit selanjutnya dilakukan. Kami juga telah mengevaluasi ketepatan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan.

Key Audit Matter

A key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the financial statements of the current year. This matter was addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Revenue Recognition

Refer to Note 2t - Summary of Significant Accounting Policies and Note 23 - Net Sales to the Financial statements

Description of the Key Audit Matter:

Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Company. It is accounted for when control of the goods or services is transferred to the customer over time or at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. While revenue recognition and measurement is not complex for the Company, revenues may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Company, thus increasing the risk of material misstatement. Revenue recognition based on the requirements in SFAS 72, Revenue from Contracts with Customers, requires an in-depth study when the performance obligation is deemed complete so that it can be recognized as revenue. Moreover, due to materiality of revenue in the financial statements, it is deemed as our key audit matter.

Audit Response:

Our audit work included evaluation and assessment of the revenue recognition policies of the Company in accordance with SFAS 72. We have identified and assessed key controls over the revenue process. We tested sales throughout the period by selecting samples of transactions to ascertain that it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording. We checked whether transactions were recorded in the appropriate accounting period. We tested, on a sampling basis, credit notes issued after the financial year, to identify potential reversals of revenue which were inappropriately recognized in the current financial year. In addition, a combination of third-party confirmations and testing of subsequent collections of credit sales were conducted. We have also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures in the financial statements.

Informasi Lain

Management bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our opinion of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakannya basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (Lanjutan):

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (Continued):

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial statements (Continued)

From the matter communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore a key audit matter. We describe this matter in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Bambang Budi Tresno
NIAP AP.0643/
License No. AP.0643



30 Maret 2023/ March 30, 2023

MJP/nre

the 1990s, the number of people in the world who are undernourished has increased from 600 million to 800 million (FAO 1996).

There are a number of reasons for this increase. First, the world population has increased from 5 billion in 1987 to 6 billion in 1997, and is projected to reach 8 billion by 2025 (UNEP 1997). Second, the world population is becoming increasingly urbanized, and this has led to a greater demand for food. Third, the world population is becoming increasingly aged, and this has led to a greater demand for food.

There are a number of ways in which the world can meet the increased demand for food. One way is to increase the production of food. This can be done by increasing the area of land used for agriculture, or by increasing the yield of crops. Another way is to reduce the loss of food. This can be done by improving the storage and distribution of food.

There are a number of ways in which the world can reduce the loss of food. One way is to improve the storage of food. This can be done by using better storage facilities, or by using better storage techniques. Another way is to improve the distribution of food. This can be done by using better distribution facilities, or by using better distribution techniques.

There are a number of ways in which the world can increase the yield of crops. One way is to use better seeds. This can be done by using seeds that are more resistant to disease, or by using seeds that are more resistant to drought. Another way is to use better fertilizers. This can be done by using fertilizers that are more effective, or by using fertilizers that are more sustainable.

There are a number of ways in which the world can use better seeds. One way is to use seeds that are more resistant to disease. This can be done by using seeds that have been bred to be resistant to disease, or by using seeds that have been treated with a fungicide. Another way is to use seeds that are more resistant to drought. This can be done by using seeds that have been bred to be resistant to drought, or by using seeds that have been treated with a drought-tolerant substance.

There are a number of ways in which the world can use better fertilizers. One way is to use fertilizers that are more effective. This can be done by using fertilizers that have been formulated to be more effective, or by using fertilizers that have been applied in a more effective way. Another way is to use fertilizers that are more sustainable. This can be done by using fertilizers that are made from natural sources, or by using fertilizers that are recycled.

There are a number of ways in which the world can improve the storage of food. One way is to use better storage facilities. This can be done by using facilities that are more secure, or by using facilities that are more hygienic. Another way is to use better storage techniques. This can be done by using techniques that are more effective, or by using techniques that are more sustainable.

There are a number of ways in which the world can improve the distribution of food. One way is to use better distribution facilities. This can be done by using facilities that are more secure, or by using facilities that are more hygienic. Another way is to use better distribution techniques. This can be done by using techniques that are more effective, or by using techniques that are more sustainable.